

**PENGARUH INTERVENSI PENGENDALIAN DALAM SISTEM
PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN KAITANNYA
DENGAN KINERJA PERUSAHAAN**

(Studi Pada PDAM Kabupaten Wonogiri)

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**



Disusun oleh:

FAJAR AGUS NUGROHO

B200100290

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca Naskah Publikasi dengan judul :

**“Pengaruh Intervensi Pengendalian dalam Sistem Pengendalian
Manajemen dan Kaitannya dengan Kinerja Perusahaan”**

(Studi Pada PDAM Kabupaten Wonogiri)

yang ditulis oleh :

Nama : FAJAR AGUS NUGROHO

Nim : B200100290

Penandatanganan berpendapat bahwa Naskah Publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.


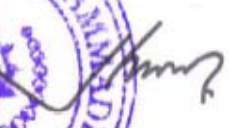
Surakarta, Maret 2014

Pembimbing


(Drs. Eko Sugiyanto, Msi)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. Ilyono, M.Si)

**PENGARUH INTERVENSI PENGENDALIAN DALAM SISTEM
PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN KAITANNYA
DENGAN KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Pada PDAM Kabupaten Wonogiri)**

FAJAR AGUS NUGROHO

B200100290

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: fajaragus30@gmail.com

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian manajemen di perusahaan daerah air minum kabupaten wonogiri terhadap kinerja perusahaan dengan adanya intervensi pengendalian. Dalam penelitian ini pengaruh pengendalian hasil, pengendalian tindakan, pengendalian orang dan pengendalian budaya terhadap kinerja perusahaan diperiksa dan intervensi pengendalian diposisikan sebagai variabel moderating. Data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang dikirim kepada karyawan, dari manajemen puncak ke tingkat terendah. Penelitian ini menggunakan analisis regresi dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk menguji hipotesis.

Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan penyebaran kuesioner. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 36 responden yang berada di PDAM Kabupaten Wonogiri namun di *outlier* menjadi 22 responden yang dianalisis. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu dengan metode *convenience sampling*. Menguji hipotesis yaitu uji t, uji F dan uji koefisien determinasi (R^2). Namun terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian hasil berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan pengendalian tindakan, pengendalian orang dan pengendalian budaya tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan intervensi pemerintah sebagai variabel moderating dengan taraf signifikan 5%.

Kata Kunci: *pengendalian hasil, pengendalian tindakan, pengendalian orang, pengendalian budaya, kinerja perusahaan, intervensi pemerintah*

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Otonomi daerah merupakan bagian dari demokrasi dalam menciptakan sebuah sistem akuntansi di daerah. Hal tersebut harus disesuaikan dengan kewenangan pemerintah pusat dan daerah, termasuk kewenangan keuangan guna melakukan pengambilan keputusan ekonomi, sosial, politik dan budaya diperlukan suatu informasi akuntansi yang akurat yaitu berupa laporan keuangan satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Penerapan otonomi daerah seutuhnya membawa konsekuensi logis berupa pelaksanaan penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan berdasarkan manajemen keuangan yang sehat.

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) adalah perusahaan yang didirikan dan dimiliki oleh pemerintah daerah. Kewenangan pemerintah daerah membentuk dan mengelola BUMD ditegaskan dalam peraturan pemerintah No. 25 tahun 2000 tentang kewenangan pemerintah dan kewenangan provinsi sebagai daerah otonom.

Prapta dan Rokhayati (2012) menyatakan bahwa otonomi daerah yang berlaku di Indonesia mendorong pemerintahan daerah untuk meningkatkan pendapatan asli daerah, yang salah satunya adalah melalui perusahaan daerah. Perusahaan daerah dapat dimiliki oleh pemerintah daerah provinsi seperti Bank Daerah, BPR (Bank Perkreditan Rakyat) atau BKK (Badan Kredit Kecamatan), dan Rumah Sakit. Perusahaan Daerah dapat pula dimiliki oleh pemerintah daerah kabupaten atau kota seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), BPR/BKK, dan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD).

Beberapa alasan mengapa penelitian ini dilakukan di PDAM Kabupaten Wonogiri, alasan pertama adalah PDAM Kabupaten Wonogiri dikelola secara profesional dan menerapkan Sistem Pengendalian Manajemen, sehingga penelitian tentang keefektivan sistem pengendalian manajemen ini dilakukan pada perusahaan yang menerapkan sistem pengendalian manajemen. Kedua, yakni terdapat ukuran kinerja yang sama bagi PDAM yang ada di seluruh Indonesia, sehingga penelitian ini dapat diperbandingkan dengan penelitian sejenis di kabupaten lain di Indonesia. ketiga, penelitian yang mengkaitkan sistem pengendalian manajemen dengan kinerja saat terdapatnya intervensi pengendalian masih jarang dilakukan sehingga penelitian ini dapat menutup kesenjangan tersebut (Praptapa dan Rokhayati, 2012).

B. Tujuan Penelitian

1. Untuk menguji pengaruh pengendalian hasil, pengendalian tindakan, pengendalian personel dan pengendalian budaya terhadap kinerja perusahaan.
2. Untuk menguji apakah *control intervention* memoderasi hubungan antara sistem pengendalian manajemen dengan kinerja perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem Pengendalian Manajemen

Sistem pengendalian manajemen sebagai perangkat struktur komunikasi yang saling berhubungan yang memudahkan pemrosesan informasi dengan maksud membantu manajer mengkoordinasikan bagian-bagian yang ada dan pencapaian tujuan organisasi secara terus menerus (Halim, 2000: 12).

B. Pengendalian Hasil

Pengendalian hasil adalah suatu sistem pengendalian yang mengarahkan agar orang-orang yang ada di dalam organisasi memperoleh hasil kerja seperti yang diharapkan. Pengendalian hasil merupakan bentuk meritocracies, yaitu penghargaan diberikan berdasarkan hasil, prestasi, atau kinerja, atau disebut juga sebagai pay-for-performance (Merchant dan Stede, 2007 dalam Praptapa dan Rokhayati, 2012).

C. Pengendalian Tindakan

Pengendalian tindakan (action control) adalah bentuk pengendalian untuk memastikan bahwa karyawan melakukan tindakan yang menguntungkan bagi perusahaan dan menghindari tindakan yang merugikan perusahaan (Merchant and Van der Stede, 2007 dalam Praptapa dan Rokhayati, 2012).

D. Pengendalian Orang

Merchant dan Van der Stede (2007) dalam Praptapa dan Rokhayati (2012) menyatakan bahwa pengendalian personel (personnel control) merupakan bentuk pengendalian yang memungkinkan seseorang untuk mengendalikan diri sendiri. Hal ini dibangun dari suatu pemahaman bahwa pada dasarnya manusia memiliki kecenderungan untuk mengendalikan diri sendiri dan memotivasi diri sendiri.

E. Pengendalian Budaya

Pengendalian budaya dirancang untuk mendorong para karyawan untuk saling mengendalikan antar satu orang dengan orang lainnya, untuk memberikan arahan dan tekanan dari suatu kelompok (group pressure) kepada individu yang

bertindak tidak sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku di perusahaan (Merchat dan Van der Stede, 2007 dalam Praptapa dan Rokhayati, 2012).

F. Intervensi Pengendalian

Intervensi dari pemerintah daerah sedikit banyak akan mempengaruhi kinerja perusahaan daerah serta sistem pengendaliannya, dikatakan demikian karena intervensi merupakan sebuah istilah dalam dunia politik dimana negara mencampuri urusan negara lain yang bukan merupakan urusannya sendiri atau arti lainnya yaitu campur tangan yang berlebihan dalam urusan politik, ekonomi, sosial dan budaya (Praptapa dan Rokhayati, 2012).

G. Kinerja Perusahaan

Menurut Robbins (2001), kinerja merupakan hasil kerja secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai individu dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

METODE PENELITIAN

A. Populasi

Menurut Indriantoro dan Supomo (2002: 115), populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi penelitian ini adalah seluruh manajer pada PDAM Kabupaten Wonogiri.

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari semua elemen yang dimiliki oleh suatu populasi. Sampel penelitian ini adalah manajer tingkat menengah yang ada pada PDAM Kabupaten Wonogiri.

C. Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode pengambilan sampel *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Manajer menengah
2. Tingkat pendidikan minimal Sarjana (S1)

D. Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari individu, kelompok-kelompok atau responden yang telah ditentukan secara spesifik sebelumnya oleh peneliti.

E. Sumber Data

Sumber data dari data primer tersebut diperoleh dari kuesioner maupun angket yang disebar dan diisi oleh para responden untuk memberi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

F. Variabel dan Pengukurannya

1. Pengendalian Hasil

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah instrumen yang diadaptasi oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Praptapa dan Rokhayati (2012). Variabel ini diukur menggunakan tujuh skala *likert* sepuluh poin (poin 1-10).

2. Pengendalian Tindakan

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah instrumen yang diadaptasi oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Praptapa dan Rokhayati (2012). Variabel ini diukur menggunakan tujuh skala *likert* sembilan poin (poin 1-9).

3. Pengendalian Orang

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah instrumen yang diadaptasi oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Praptapa dan Rokhayati (2012). Variabel ini diukur menggunakan tujuh skala *likert* sepuluh poin (poin 1-10).

4. Pengendalian Budaya

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah instrumen yang diadaptasi oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Praptapa dan Rokhayati (2012). Variabel ini diukur menggunakan tujuh skala *likert* sepuluh poin (poin 1-10).

5. Intervensi Pengendalian

Intervensi Pengendalian ini berfungsi sebagai variabel moderating, Responden diminta menjawab yang diberikan oleh peneliti dengan Skala *likert* delapan poin (poin 1-8).

6. Kinerja Perusahaan

Variabel kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen *self-rating* yang diadopsi dari penelitian Praptapa dan Rokhayati (2012).

Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan dengan skala *likert* delapan angka (skor 1-8).

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi tentang jawaban para responden atas kuesioner yang diberikan untuk setiap variabel penelitian.

2. Pengujian Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua pertanyaan (instrumen) penelitian yang diajukan untuk mengukur variabel penelitian adalah valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama dari waktu ke waktu.

3. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2005).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

4. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Berganda

1. Persamaan Regresi Pertama

$$KP = \beta_0 + \beta_1PH + \beta_2PT + \beta_3PO + \beta_4PB + \beta_5IP + e$$

2. Persamaan Regresi Kedua

$$KP = \beta_0 + \beta_1PH + \beta_2PT + \beta_3PO + \beta_4PB + \beta_1PH.IP + \beta_2PT.IP + \beta_3PO.IP + \beta_4PB.IP + e$$

b. Uji t (t test)

Pengujian ini untuk mengetahui signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji tingkat signifikansi koefisien regresi variabel independen secara serempak terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

1. Pengaruh Pengendalian Hasil terhadap Kinerja Perusahaan di PDAM Kabupaten Wonogiri.

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diketahui variabel pengendalian hasil diperoleh t_{hitung} sebesar 2,101 dengan nilai signifikansi $0,047 < 0,05$ maka variabel pengendalian hasil berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di PDAM Giri Tirta Sari di kabupaten Wonogiri

2. Pengaruh Pengendalian Tindakan terhadap Kinerja Perusahaan di PDAM Kabupaten Wonogiri

Hasil uji t diketahui variabel pengendalian tindakan (PT) diperoleh t_{hitung} sebesar 0,240 dengan nilai signifikan $0,815 > 0,05$ maka variabel pengendalian tindakan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan di PDAM Giri Tirta Sari di kabupaten Wonogiri.

3. Pengaruh Pengendalian Orang terhadap Kinerja Perusahaan di PDAM Kabupaten Wonogiri

Hasil uji t diketahui variabel pengendalian orang diperoleh t_{hitung} sebesar 1,329 dengan nilai signifikansi $0,208 > 0,05$ maka variabel pengendalian orang berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan di PDAM Giri Tirta Sari di kabupaten Wonogiri.

4. Pengaruh Pengendalian Budaya terhadap Kinerja Perusahaan di PDAM Kabupaten Wonogiri

Hasil uji t diketahui variabel pengendalian budaya diperoleh t_{hitung} sebesar 2,012 dengan nilai signifikansi $0,067 > 0,05$ maka variabel pengendalian budaya berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan di PDAM Giri Tirta Sari di kabupaten Wonogiri.

5. Pengaruh Pengendalian Hasil terhadap Kinerja dengan Intervensi Pengendalian sebaga variable moderating di PDAM Kabupaten Wonogiri.

Hasil uji t diketahui variabel pengendalian hasil diperoleh t_{hitung} sebesar 2,869 dengan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$ maka variabel pengendalian hasil berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan di PDAM Giri Tirta Sari di kabupaten Wonogiri.

6. Pengaruh Pengendalian Tindakan terhadap Kinerja dengan Intervensi Pengendalian sebaga variable moderating di PDAM Kabupaten Wonogiri.

Hasil uji t diketahui variabel pengendalian tindakan diperoleh t_{hitung} sebesar -0,056 dengan nilai signifikansi $0,956 > 0,05$ maka variabel pengendalian tindakan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan di PDAM Giri Tirta Sari di kabupaten Wonogiri.

7. Pengaruh Pengendalian Orang terhadap Kinerja dengan Intervensi Pengendalian sebaga variable moderating di PDAM Kabupaten Wonogiri.

Hasil uji t diketahui variabel pengendalian orang atau personel diperoleh t_{hitung} sebesar -1,601 dengan nilai signifikansi $0,135 > 0,05$ maka variabel

pengendalian orang atau personel berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan di PDAM Giri Tirta Sari di kabupaten Wonogiri.

8. Pengaruh Pengendalian Budaya terhadap Kinerja dengan Intervensi Pengendalian sebagai variable moderating di PDAM Kabupaten Wonogiri.

Hasil uji t diketahui variabel pengendalian budaya diperoleh t_{hitung} sebesar -1,951 dengan nilai signifikansi $0,075 > 0,05$ maka variabel pengendalian budaya berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan di PDAM Giri Tirta Sari di kabupaten Wonogiri.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengendalian Hasil Terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa pengendalian hasil yang direktif (mengarahkan), mendukung dan partisipatif berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Artinya bahwa semakin baik pengendalian hasil yang dilakukan oleh perusahaan akan berbanding lurus dengan hasil kinerja yang dilakukan oleh perusahaan.

2. Pengendalian Tindakan Terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa pengendalian tindakan yang tidak direktif (mengarahkan), mendukung dan partisipatif dalam pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Artinya bahwa semakin baik pengendalian tindakan yang dilakukan oleh perusahaan maka tidak selalu akan berbanding

lurus dengan hasil kinerja yang dilakukan oleh perusahaan, kemungkinan lain dapat terjadi meskipun pengendalian tindakan sudah dilaksanakan dengan baik.

3. Pengendalian Orang atau Personel Terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa pengendalian orang yang tidak direktif (mengarahkan), mendukung dan partisipatif dalam pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Artinya bahwa semakin baik pengendalian orang yang dilakukan oleh perusahaan maka tidak selalu akan berbanding lurus dengan hasil kinerja yang dilakukan oleh perusahaan, kemungkinan lain dapat terjadi meskipun pengendalian orang sudah dilaksanakan dengan baik.

4. Pengendalian Budaya Terhadap Kinerja Perusahaan.

Pengujian hipotesis keempat menunjukkan bahwa pengendalian budaya yang tidak direktif (mengarahkan), mendukung dan partisipatif dalam pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Artinya bahwa semakin baik pengendalian budaya yang dilakukan oleh perusahaan maka tidak selalu akan berbanding lurus dengan hasil kinerja yang dilakukan oleh perusahaan, kemungkinan lain dapat terjadi meskipun pengendalian budaya sudah dilaksanakan dengan baik.

5. Pengendalian Hasil Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Intervensi Pengendalian sebagai Variabel Moderating.

Pengujian hipotesis kelima menunjukkan bahwa pengendalian hasil dengan intervensi pengendalian sebagai variabel *moderating* yang direktif

(mengarahkan), mendukung dan partisipatif dalam pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Artinya bahwa dengan adanya intervensi pengendalian yang mengendalikan hasil perusahaan, maka perusahaan dapat lebih mudah mencapai hasil yang diharapkan.

6. Pengendalian Tindakan Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Intervensi Pengendalian sebagai Variabel Moderating.

Pengujian hipotesis keenam menunjukkan bahwa pengendalian tindakan dengan intervensi pengendalian sebagai variabel *moderating* yang tidak direktif (mengarahkan), mendukung dan partisipatif dalam pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Artinya bahwa dengan adanya intervensi pengendalian melalui pengendalian tindakan dalam perusahaan tidak efektif dalam memaksimalkan kinerja perusahaan.

7. Pengendalian Orang atau Personel Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Intervensi Pengendalian sebagai Variabel Moderating.

Pengujian hipotesis ketujuh menunjukkan bahwa pengendalian orang dengan intervensi pengendalian sebagai variabel *moderating* yang tidak direktif (mengarahkan), mendukung dan partisipatif dalam pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Artinya bahwa dengan adanya intervensi pengendalian melalui pengendalian orang dalam perusahaan tidak efektif dalam memaksimalkan kinerja perusahaan.

8. Pengendalian Budaya Terhadap Kinerja Perusahaan dengan Intervensi Pengendalian sebagai Variabel Moderating.

Pengujian hipotesis kedelapan menunjukkan bahwa pengendalian budaya dengan intervensi pengendalian sebagai variabel *moderating* yang tidak direktif (mengarahkan), mendukung dan partisipatif dalam pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Artinya bahwa dengan adanya intervensi pengendalian melalui pengendalian budaya dalam perusahaan tidak efektif dalam memaksimalkan kinerja perusahaan.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang memungkinkan dapat melemahkan hasilnya. Beberapa keterbatasan tersebut:

1. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan di PDAM kabupaten Wonogiri, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum perlu dilakukan penelitian yang lebih luas.
2. Keterbatasan jumlah responden yang dikarenakan kecilnya tingkat pengembalian kuesioner.

A. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka, peneliti mengambil saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan dan positif hanya dari variabel PH dan PH.IP sedangkan PT, PO, PB, PT.IP, PO.IP dan PB.IP berpengaruh tidak signifikan dan positif sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih ditingkatkan.

2. Penelitian ini yang digunakan hanya variabel PH, PT, PO, PB, PH.IP, PT.IP, PO.IP dan PB.IP terhadap kinerja perusahaan, sehingga memungkinkan tidak mengetahui secara mendetail pengaruh lain selain variabel yang diteliti. Untuk itu diharapkan penelitian yang akan datang untuk menyempurnakan dengan menambah variabel independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Badan Penerbit: Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit UNDIP: Semarang.
- Halim, Abdul. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Hartono Putra Ongkowitz. 2012, *Peran Ciri Kepribadian “Big Five Personality” Terhadap Penggunaan Alat Pengendalian Manajemen Untuk Meningkatkan Kinerja Agen Pt Prusolid Citra Mandiri Surabaya*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya Volume 1, No1, 2012
- Jogiyanto, Hartono. 2004. *Pengenalan Komputer*. C.V. Andi Offset: Yogyakarta.
- Meiliawati. 2012, *Pengaruh Dinamika Lingkungan Bisnis Terhadap Pengambilan Keputusan Terkait Sistem Penegndalian Manajemen Yang Ada Di UD Mega Jaya*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Volume 1, No 1, 2012
- Mahsun, et al. 2006. “*Akuntansi Sektor Publik*”. Edisi Pertama, Yogyakarta, BPF
- Mardiasmo. 2002. “*Akuntansi Sektor Publik*”. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Malmi, T., & Brown, D.A. 2008. “*Management Control Systems as a Package – Opportunities, Challenges and Research Directions*”, *Management Accounting Research*. Vol. 19. 287- 300.
- Merchant, K.A. and Stede, W.A. 2007. *Management Control Systems: Performance Measurement, Evaluation, and Incentives*. 2nd Edition. Prentice Hall. London.

- Merchant, K.A., & Van der Stede, W.A. 2003. *Management control systems: performance measurement, evaluation and incentives*. Harlow, UK: Financial Times/Prentice Hall. London.
- Peni Sawitri. 2011, *Interaksi Budaya Organisasi dengan Sistem Pengendalian Manajemen Terhadap Kinerja Unit Bisnis Industri Manufaktur dan Jasa*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Volume 13, No 2, Jakarta, September 2011
- Praptapa, Rokhayati. 2012, *Intervensi Pengendalian dalam Sistem Pengendalian Manajemen dan Kaitannya dengan Kinerja Perusahaan*, Jurnal review akuntansi keuangan, Volume 2, No 2, Purwokerto, October 2012
- Robbins, stephen. 2001. *“Perilaku Organisasi : Konsep, Kontroversi, Aplikasi”*. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta : PT. Prenhalindo
- Sulistyo, Alvian Adi. 2011. *“Pengaruh Karakteristik Tujuan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah di Kabupaten Sukoharjo”*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Viyanti, Tin. 2010, *Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Terhadap Penilaian Prestasi Kerja*, Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi, No 3, Tahun ke-1, September-Desember, Bandung, 2010
- Zouping, Xiao. 2011. *“Ownership-control rights divergence, government intervention and choice of capital structure: Empirical evidence from listed companies in China”*, Nankai Business Review International. 2 (3): 303 – 304.